

## Penyuluhan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Di SMP Negeri 8 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya

Junaidi H. Matsum<sup>1</sup>, Achmadi<sup>2</sup>, Syamsuri\*<sup>3</sup>, Husni Syahrudin<sup>4</sup>,  
Mashudi<sup>5</sup>, Nuraini Asriati<sup>6</sup>, Herkulana<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Tanjungpura, Pontianak

\*e-mail: [syamsuri@untan.ac.id](mailto:syamsuri@untan.ac.id)

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
26.09.2021	11.10.2021	21.10.2021	31.10.2021

**Abstract:** *The ability to write Scientific writing (KTI) is one of the requirements that must be met by a professional educator. The results of observations and interviews with the principal obtained information that the teachers of SMP Negeri 8 still had difficulties in writing KTI even though they already had ideas. This is due to the teacher's lack of knowledge and motivation. This is the background for doing this community service. The method used in this community service activity consists of three stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage which contains assignments to measure the success of service activities. The results of community service this time can be said to be successful and achieve the desired target. This activity can increase the knowledge, motivation and enthusiasm of the participants. This is evident from the ability of participants to answer and respond to questions asked by the service team. The conclusion from the results of this community service is that there is an increase in participants' writing motivation and participants have understood PTK to be published in national journals.*

**Keywords:** *Counseling, PTK, Teacher*

**Abstrak:** Kemampuan menulis Karya tulis ilmiah (KTI) merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik profesional. Hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah diperoleh informasi bahwa guru-guru SMP Negeri 8 masih kesulitan dalam menulis KTI meskipun telah memiliki ide. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan motivasi yang dimiliki guru tersebut. Hal inilah yang melatarbelakangi dilakukannya pengabdian masyarakat ini. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi yang berisi penugasan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian masyarakat kali ini dapat dikatakan sukses dan mencapai target yang diinginkan. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan, motivasi dan juga semangat dari peserta. Hal ini terbukti dari kemampuan peserta menjawab dan merespon hal-hal yang ditanyakan oleh tim pengabdian. Kesimpulan dari hasil pengabdian masyarakat ini yaitu terjadi peningkatan motivasi menulis peserta serta peserta telah memahami PTK untuk dapat terbit pada jurnal nasional.

**Kata kunci:** Penyuluhan, PTK, Guru

### 1. PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 10 tahun 2009 tentang sertifikasi bagi guru dalam jabatan, menjadi angin segar karena dapat meningkatkan penghasilan guru tersebut. Namun, tentunya hal ini harus dibarengi dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Penulisan karya tulis ilmiah (KTI) merupakan salah satu persyaratan kompetensi tersebut. Penulisan KTI bagi guru tidaklah mudah karena kenyataannya masih banyak guru yang juga belum membuat KTI. Selain itu, guru telah diberi beban berupa 24 sks/minggu, sehingga menghasilkan KTI merupakan hal yang sulit direalisasikan karena guru telah terbebani oleh jam ngajar yang sangat padat (Sugianti dkk, 2021).

Guru merupakan pendidik profesional dan diwajibkan memiliki kemampuan dalam menulis, sebagai bentuk komunikasi terhadap orang lain (Setiwan dan Tri Mulyani, 2014, Marlina *et al.*, 2017). Komunikasi ini berupa penyampaian ide atau gagasan dan dituangkan dalam bentuk KTI yang disusun secara komprehensif berdasarkan data dan fakta, sistematis, detail dan diakhiri dengan kesimpulan. Idealnya, setiap KTI dapat publikasikan dalam sebuah jurnal atau pertemuan ilmiah

Kenaikan golongan dari IVa ke IVb ke atas juga mewajibkan publikasi ilmiah guru pada jurnal nasional agar dapat memenuhi minimal 12 angka kredit (Karwan dan Hariri, 2020). Pada dasarnya, guru telah memiliki ide yang dapat dijadikan sebagai bahan tulisan, yang disebut PTK atau penelitian

tindakan kelas, namun guru-guru umumnya belum mampu mengkonstruksi ide tersebut menjadi sebuah tulisan ilmiah. Hal inilah yang menyebabkan produktivitas dan jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh guru cenderung rendah. Selain itu, Karwan dan Hariri (2020) juga menyatakan bahwa saat ini, guru masih belum memiliki informasi terkait penulisan karya ilmiah pada sebuah jurnal, sehingga membuat motivasi guru dalam menulis juga rendah. Hal ini sesuai dengan penelitian Hunaepi *et al.* (2016) pada guru-guru di MTs NW Mertaknao, kabupaten Lombok Tengah provinsi NTB. Soejoto *et al.* (2017) pada guru MGMP IPS SMP Lamongan. Jana & Pamungkas (2018) pada guru SD Negeri Guwosari.. Fitria *et al.* (2019) di SD dan SMP Negeri/Swasta di Kabupaten Ogan Ilir provinsi Sumatera Selatan. Wardani *et al.* (2019) pada guru Di Kabupaten Pringsewu. Darmi *et al.* (2019) pada guru SDN 76 Kota Bengkulu. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa guru memiliki produktivitas karya ilmiah yang rendah karena kurangnya pengetahuan, motivasi dan informasi. Hal inilah yang menjadi dasar dilakukannya pengabdian masyarakat ini, agar kendala yang dihadapi oleh guru-guru yang menjadi mitra kegiatan pengabdian masyarakat, dapat diatasi dan menemukan jalan keluarnya.

Mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru di SMP Negeri 8 Kubu Raya. Hasil observasi dan wawancara sebelumnya diperoleh informasi bahwa, guru-guru pada sekolah ini banyak yang hanya berada pada golongan III d dan bahkan ada yang sudah tahunan hanya mentok di golongan IV a. Hal ini dikarenakan, untuk menuju golongan dengan jenjang lebih tinggi, guru harus memiliki tulisan pada jurnal nasional, sementara guru tidak memiliki kemampuan dalam hal menghasilkan tulisan yang disyaratkan. Melihat hal tersebut, maka diperlukan suatu kegiatan dan upaya untuk membantu guru menyelesaikan masalah yang dihadapi.

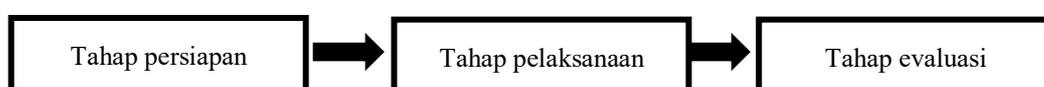
Judul penyuluhan pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini yaitu tentang “Penelitian Tindakan kelas”. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research adalah penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk melihat dampak tindakan yang telah dilakukan. Tampubolon (2014) dan Soejoto *et al.* (2017) menyatakan bahwa PTK adalah suatu penelitian yang menjadi kebutuhan utama serta kewajiban seorang guru agar dapat meningkatkan profesional dan kualitas kinerjanya. Hal ini menyebabkan guru wajib menguasai teknik-teknik PTK tersebut. Selain itu, guru yang melakukan PTK tidak perlu meninggalkan kelas untuk melakukan penelitian, sehingga tugas pokok guru tersebut tidak akan terganggu, tetapi justru akan sangat membantu karena berkorelasi dengan proses pembelajaran. Laporan hasil kegiatan PTK tersebut juga akan sangat membantu guru guna mengurus kenaikan golongannya

Diharapkan setelah pelatihan ini, para peserta yaitu guru-guru SMP Negeri 8 Kubu Raya diharapkan dapat menulis KTI dan terbit pada sebuah jurnal nasional. Pemilihan judul pengabdian kali ini dikarenakan beberapa pertimbangan, yaitu rendahnya pengetahuan mitra terkait penyusunan KTI serta adanya permintaan dari kepala sekolah SMA SMP Negeri 8 Kubu Raya sebagai mitra pada kegiatan ini. Tujuan pengabdian ini yaitu:

- a. Untuk mengajarkan kepada mitra cara membuat karya ilmiah berbasis PTK agar dapat publish di jurnal-jurnal nasional sehingga guru tidak lagi kesulitan dalam membuat karya tulis ilmiah,
- b. Untuk memotivasi guru untuk menulis sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam menulis artikel ilmiah

## 2. METODE

Kegiatan masyarakat ini terdiri atas beberapa tahapan seperti bagan berikut:



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

#### a. Tahap persiapan

Tahap ini berupa survey dan komunikasi dengan calon mitra. Komunikasi dilakukan antara tim pengabdian dengan kepala sekolah. Pada tahap ini, tim pengabdian dan mitra mengatur tentang bagaimana proses atau teknis yang akan dilakukan pada saat kegiatan nantinya.

#### b. Tahap pelaksanaan

Tahap ini meliputi ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Pelaksanaan tahapan dilakukan sebagai berikut: 1) Pembukaan dilakukan oleh kepala sekolah, yang memberikan pengantar dan selayang pandang tentang alur kegiatan serta memperkenalkan tim pengabdian kepada guru-guru peserta kegiatan; 2) Selanjutnya dilakukan ceramah berupa pemberian materi. Materi yang diajarkan yaitu: a) pemahaman tentang karya ilmiah, alasan mengapa guru harus membuat karya ilmiah, b) konsep karya tulis ilmiah, dan proses menulis karya ilmiah; dan c) pemahaman tentang cara mempublikasi karya ilmiah pada sebuah jurnal nasional; 3) Diskusi, saat diskusi peserta diminta mengajukan pertanyaan jika ada yang kurang jelas; dan 4) Demonstrasi, salah satu tim pengabdian memberikan contoh jurnal, yaitu "Jurnal Guru Membangun" yang kebetulan dieditori oleh tim pengabdian tersebut. Guru-guru diperlihatkan cara mengirim naskah, proses review, komunikasi dengan editor hingga naskah dinyatakan layak terbit. Selain itu, guru-guru juga diajarkan cara memilih jurnal target dengan memperhatikan tiga hal pokok yaitu topik (fokus dan scope), mengikuti template, periode terbit dan fee (pembayaran). Karena hal tersebut merupakan pertimbangan yang sangat penting dalam memilih jurnal target.

Tabel 1. Tahap Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Metode
1.	Pembukaan dilakukan oleh kepala sekolah	Ceramah
2.	pemberian materi	Ceramah
3.	Tanya jawab	Diskusi dan ceramah
4.	Praktek	Demonstarsi

#### c. Tahap evaluasi

Tahap ini berisi penugasan/pelatihan. Pada tahapan ini, tim pengabdian memberikan ilustrasi, kemudian peserta diminta membuat judul berdasarkan ilustrasi tersebut. Selain itu, pada tahapan ini, peserta diminta mengingat terkait hal-hal yang telah dilakukan oleh guru saat mengajar di kelas yang kemudian dituangkan menjadi sebuah judul rencana penelitian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal merupakan tahapan pemanasan. Pada tahapan ini, ketua tim pengabdian menjelaskan terkait urgensi kegiatan dan memperkenalkan tim pengabdian. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 21 September 2021 bertempat di AULA SMP Negeri 8 Kubu Raya. Kegiatan ini menitikberatkan pemahaman guru tentang PTK dan publikasi hasil penelitian PTK. Pada sesi awal kegiatan, banyak peserta yang merasa kurang percaya diri untuk dapat menulis PTK. Hal ini dikarenakan peserta tidak memahami tentang metodologi penelitian dan kaidah penulisan karya ilmiah. Berdasarkan hal tersebut, maka tim pengabdian berupaya memotivasi agar peserta dapat membangun kepercayaan dirinya dalam menulis.

Tahapan pelaksanaan dilakukan dengan pemberian materi oleh tim pengabdian kepada peserta (Gambar 1). Materi yang disampaikan oleh tim terlihat pada tabel 2. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu mitra agar dapat melaksanakan PTK yang merupakan bagian dari profesionalismenya serta dapat menuliskan hasil penelitiannya dalam bentuk laporan dan artikel

**Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

pada jurnal nasional. Para peserta pada tahapan ini terlihat mulai antusias, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2. Hal ini dikarenakan para peserta telah mulai termotivasi berkat usaha dari tim pengabdian yang berupaya membangun kepercayaan diri para peserta.



Gambar 2. Pemaparan materi oleh tim

Tabel 2. Pembicara kegiatan pengabdian

No.	Materi Pengabdian	Pemateri
1.	Pengenalan tentang pentingnya PTK	Dr. Achmadi, M.Si.
2.	BAB I. Penyusunan latar belakang	Prof. Dr. Junaidi H. Matsum, M.Pd.
3.	BAB II. Penyusunan tinjauan pustaka	Dr. Achmadi, M.Si.
4.	BAB III. Penyusunan penelitian	Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si.
5.	BAB IV. Penyusunan hasil dan pembahasan	Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si.
6.	BAB V. Penyusunan kesimpulan dan saran	Prof. Dr. Junaidi H. Matsum, M.Pd.
7.	Penulisan laporan penelitian	Prof. Dr. Junaidi H. Matsum, M.Pd.

Tabel 2 menunjukkan daftar pembicara pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan tahap sesi tanya jawab. Pada sesi ini, beberapa peserta yang sangat bersemangat dalam mengajukan pertanyaan. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat terhadap guru SMP Negeri 8 Kubur Raya yang mengusung tema PTK sangat bermanfaat dan membantu para peserta kegiatan. Bahkan ditemukan ada peserta yang sengaja memvideo karena khawatir terlupa akan materi yang disampaikan. Pada sesi ini, juga ditemukan satu peserta yang telah memiliki naskah PTK, namun terkendala di proses analisa data (*tool*) pa yang akan digunakan) dan kondisi kesehatan. Peserta tersebut kemudian menanyakan terkait (*tool*) yang dapat digunakan untuk menyelesaikan naskah tersebut. Sesi tanya jawab terlihat sangat hidup. Sesi Tanya jawab ini terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Demonstrasi dan Tanya jawab

Pengabdian masyarakat kali ini dapat disebut sukses dan dapat mencapai target yang diinginkan. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan juga semangat dari peserta. Hal ini terbukti dari kemampuan peserta menjawab dan merespon hal-hal yang ditanyakan oleh tim pengabdian. Hal ini sesuai dengan pengabdian Jana & Pamungkas (2018) dan Handayani & Dewi (2020) yang menyatakan bahwa Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Dapat Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru tersebut. Selain itu Marwoto *et al.* (2013) juga menyatakan bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah guru yaitu melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Pada akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditandai dengan sesi foto bersama seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.

Pengabdian kali berjalan dengan lancar juga karena didukung dua faktor utama, yaitu

- a. Tim pengabdian yang bertindak sebagai pemateri, merupakan dosen yang telah memiliki banyak pengalaman dalam hal menulis.
- b. Mitra kegiatan dalam hal ini SMP Negeri 8 Kubu Raya, yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan dapat berjalan seperti yang diharapkan.



Gambar 4. Foto bersama tim dan peserta kegiatan pengabdian masyarakat

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “penyuluhan penelitian tindakan kelas bagi guru di SMP Negeri 8 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Para peserta telah memahami mengenai PTK dan cara membuat karya ilmiah yang sesuai kaidah sehingga dapat publish di jurnal-jurnal nasional
2. Terjadi peningkatan motivasi guru untuk menulis sehingga memudahkan dalam mengurus kenaikan pangkatnya

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat Prodi Magister Pendidikan Ekonomi mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Universitas Tanjungpura atas dukungan finansial yang diberikan dari sumber dana PNBPK FKIP Untan, serta Mitra yakni pihak Kepala Sekolah dan Guru-guru SMP Negeri 8 Sungai Kakap yang bersedia memfasilitasi dan bekerjasama dalam suksesnya kegiatan PKM ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Darmi, T., Kusmiarti, R., & Yuniati, I. (2020). Penguatan Kapasitas Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Abdimas Abdimas Mahaakam*, 4(1), 90-98.
- Fitria, H., Kristiawan, M. & rahmat, N. 2019. Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Abdimas Unwahas*, Vol. 4, No. 1, 14-25

- Handayani, S.L. & Dewi, T. U. 2020. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (1): 70-77.
- Hunaepi, H., Prayogi, S., Samsuri, T., Firdaus, L., Fitriani, H., & Asyâ, M. (2016). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Di Mts. Nw Mertaknao. *Lumbang Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 38-40.
- Jana, P. & Pamungkas, B. 2018. Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Sd Negeri Guwosari. *Abdimas Dewantara Volume 1, No. 1, Maret 2018*, hal. 39-46.
- Karwan, D. H. & Hariri, H. 2020. Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru smk muhammadiyah. *Sakai sambayan- Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 4 (1): 66-71.
- Marlena,N., Dwijayanti, Renny, Patrikhal, F. D. & Parjono. Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah (kti) bagi guru sma swasta di sidoarjo. *Jurnal Abdi ol.2 No.2 Januari 2017*, hal. 45 – 50.
- Marwoto, P., Sopyan, A., Linuwih, S., & Subali, B. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Sains Guru Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *ABDIMAS*, 17(2), 111–116.
- Setiawan, Wawan dan Tri Mulyadi. 2014. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas/Sederajat di Kecamatan Mijen Kota Semarang. Semarang: Artikel Pengabdian Universitas Semarang
- Soejoto, A., Fitrayati, D., Ghofur, M. A., & Prakoso, A. F. (2017). Pelatihan penulisan proposal penelitian tindakan kelas (PTK). *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 51-59.
- Sugianti, Anggraini, P. & Musaffak. 2021. Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru MTs Muhammadiyah I Malang sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru. 6 (1): 86-98
- Tampubolon. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Wardani, W., Karsiwan, K., Purwasih, A., Lisdiana, A., & Hammer, W. (2019). Pendampingan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Kabupaten Pringsewu. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 323-342.